



Penerima Bantuan Jaminan Kesehatan akan Diverifikasi

YOGYA, TRIBUN - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta pekan depan akan melakukan verifikasi data Penerima Bantuan Iuran (PBI) dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Menurut Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans, Tri Mariatun, pada tahun 2015 Kota Yogyakarta memperoleh kuota PBI JKN sebanyak 105.632 orang. Jumlah tersebut berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik tahun 2011.

"Oleh karena itu, saat ini kami merasa perlu melakukan verifikasi dan validasi data. Karena bisa saja

ada penerima PBI yang sebelumnya terdaftar tetapi sudah meninggal atau penerima yang double. Selain itu, kami memang rutin melakukan verifikasi setiap enam bulan sekali," jelas Atun, Rabu (4/3).

Proses verifikasi ini akan melibatkan para pekerja sosial masyarakat. Setelah itu, data verifikasi terbaru akan dikirim kembali ke Kementerian Sosial. "Kami tidak berhak mencoret penerima dari daftar PBI. Nantinya keputusan final tetap dari pusat," kata Atun.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala BPJS Kesehatan Yogyakarta, Donni Hendrawan, mengatakan, verifikasi data pene-

rima PBI tak hanya penting untuk mengetahui penerima yang sudah meninggal atau double, tapi juga kemungkinan pergantian status, dari yang sebelumnya terdaftar sebagai PBI JKN menjadi pemilik jaminan kesehatan mandiri.

"Kalau yang dulu terdaftar PBI, lalu jadi tidak masuk daftar, bisa dilihat apakah ia beralih ke mandiri atau sudah bekerja di suatu perusahaan yang juga mendaftarkannya ke jaminan kesehatan," jelas Donni.

Donni menjelaskan, verifikasi data PBI selama enam bulan sekali ini sangat penting dilakukan. Agar tidak terjadi tumpang tindih. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005